Booklet

Layanan Pendidikan dan Pengasuhan

Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2017

Diterbitkan Oleh :

Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini

Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

ISBN :

Pengarah :

R. Ella Yulaelawati, R., MA., Ph.D

Penyunting :

Drs. M. Nuch Rahardjo, M.Pd

Dra. Meidina Kusuma Halik, M.Pd

Tim Penyusun :

Eni Prima Kuswanti, M.Pd
Dr. Irma Yuliantina, M.Pd
Nurfadillah, M.Pd
Ine Handayani
Imas Fatimah

Desain Lay Out :
Adrianto, S.Pd

Foto-foto :
Dokumen Direktorat Pembinaan PAUD

Layanan Pendidikan dan Pengasuhan

Daftar Isi

Daftar Isi..... I

Pengantar..... Ii

Apa yang dimaksud dengan pendidikan dan pengasuhan bagi anak usia dini..... 1

Mengapa Pendidikan dan Pengasuhan pada AUD penting untuk dilakukan? 1

Apa yang dimaksud dengan pertumbuhan bagi anak usia dini? 1

Apa yang dimaksud dengan perkembangan anak usia dini? 2

Bagaimana pelaksanaan pendidikan dan pengasuhan di lembaga PAUD? 2

Apa yang perlu dipahami dalam mendidik dan mengasuh anak usia dini ?..... 2

Bagaimana cara belajar anak usia dini? 2

Bagaimana prinsip pembelajaran bagi anak usia dini? 3

Mengapa guru perlu mengomunikasikan pertumbuhan dan perkembangan anak kepada orang tua? 3

Bagaimana cara mengasuh anak? 3

Apakah disiplin diperlukan dalam mendidik dan mengasuh anak? 4

Apa yang harus dilakukan oleh guru/orangtua agar dapat menerapkan disiplin positif pada anak? 4

Apa yang harus dilakukan jika guru ingin membantu anak yang memiliki masalah? 5

Bagaimana jika ternyata permasalahan anak juga tidak dapat ditangani oleh guru maupun orangtua? 5

Tips mengatasi permasalahan dini pada anak usia dini..... 5

Mengatasi beberapa permasalahan anak yang membutuhkan rujukan tenaga ahli..... 8

Tips membina hubungan dan kedekatan emosi yang baik dengan anak 10

Tips membina hubungan (komunikasi) antara guru dan orang tua..... 10

Referensi rujukan..... 11

Pengantar

Peraturan Presiden RI No. 60 Tahun 2013 Tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD-HI) telah mengamanatkan tentang pentingnya pentingnya pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini secara utuh yang meliputi aspek kesehatan, gizi dan perawatan, pendidikan dan pengasuhan, serta perlindungan dan kesejahtraan, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Lebih lanjut dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, menegaskan bahwa pada tahun 2030, menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki memiliki akses terhadap perkembangan dan pengasuhan anak usia dini, pengasuhan, pendidikan pra-sekolah dasar yang berkualitas, sehingga mereka siap untuk menempuh pendidikan dasar.

Berpijak dari kebijakan tersebut diatas, maka Direktorat Pembinaan PAUD, Direktorat Jendral PAUD dan DIKMAS, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan , memandang perlu adanya bahan sosialisasi PAUD dalam bentuk Booklet bagi Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD serta pemangku kepentingan yang terkait dalam pembinaan, pengembangan dan penyelenggaraan layanan PAUD berkualitas.

Akhirnya dengan disusunnya *booklet* ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi semua pihak dalam mewujudkan PAUD Berkualitas Universal sebagai kunci menjamin masa depan anak Indonesia.

Jakarta, September 2017

Direktur

R. Ella Yulaelawati R, MA, Ph.D

NIP. 19580409198422001

Apa yang dimaksud dengan pendidikan dan pengasuhan bagi Anak Usia Dini?

Proses pengembangan potensi anak yang mencakup nilai-nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni yang dilakukan oleh guru dan orangtua di lembaga PAUD

Mengapa Pendidikan dan Pengasuhan pada AUD penting untuk dilakukan?

Pendidikan dan pengasuhan merupakan salah satu hak anak yang harus dipenuhi agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal.

Apa yang dimaksud dengan pertumbuhan bagi anak usia dini?

Pertumbuhan adalah perubahan pada tubuh anak dalam jumlah atau besaran seperti: berat badan, tinggi badan dan lingkar kepala.

Apa yang dimaksud dengan perkembangan anak usia dini?

Perkembangan adalah perubahan perilaku dan kemampuan anak dalam berbagai aspek seperti nilai agama dan moral, bahasa, kognitif, fisik motorik, sosial emosional dan seni.

Bagaimana pelaksanaan pendidikan dan pengasuhan di lembaga PAUD?

Pendidikan dilembaga PAUD dilakukan melalui kegiatan main, dimana anak mendapatkan pengetahuan melalui kegiatan mainnya. Pengasuhan dilakukan secara bersama-sama antara guru, orang tua dan masyarakat.

Apa yang perlu dipahami dalam mendidik dan mengasuh anak usia dini ?

1. Pemahaman tentang pertumbuhan dan perkembangan anak berdasarkan kelompok umur
2. Pemahaman cara belajar AUD
3. Pemahaman prinsip pembelajaran bagi anak usia dini
4. Keterampilan menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter
5. Keterampilan dalam berinteraksi dengan anak

Bagaimana cara belajar anak usia dini?

1. Anak belajar secara bertahap
2. Cara berpikir anak secara khas
3. Anak-anak belajar dengan berbagai cara
4. Anak belajar dari sosialisasi

Bagaimana prinsip pembelajaran bagi anak usia dini?

1. Belajar melalui bermain
2. Berorientasi pada perkembangan anak
3. Berorientasi pada kebutuhan anak
4. Berpusat pada anak
5. Pembelajaran aktif
6. Berorientasi pada pengembangan nilai -nilai karakter
7. Berorientasi pada pengembangan kecakapan hidup
8. Didukung oleh lingkungan yang kondusif
9. Berorientasi pada pembelajaran yang demokratis
10. Pemanfaatan media belajar, sumber belajar, dan narasumber

Bagaimana prinsip pembelajaran bagi anak usia dini?

Agar pendidikan dan pengasuhan di lembaga PAUD dan rumah selaras serta berkesinambungan sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak optimal.

Bagaimana cara mengasuh anak?

1. Memastikan anak berada di lingkungan yang aman, nyaman dan ramah bagi pertumbuhan dan perkembangan anak
2. Memperlakukan anak dengan penuh penghargaan, memberikan cinta dan kasih sayang, serta tidak melakukan kekerasan terhadap anak.

Apakah disiplin diperlukan dalam mendidik dan mengasuh

Ya, namun disiplin yang dimaksudkan bukanlah yang bertujuan untuk menghukum anak tetapi disiplin positif yang bertujuan untuk :

1. Melindungi anak dari kemungkinan terjadinya bahaya
2. Membantu anak belajar untuk mengendalikan keinginan atau kebutuhannya
3. Mengajarkan anak untuk bertangungjawab
4. Membantu menanamkan nilai kesabaran pada anak

Apa yang harus dilakukan oleh guru/orangtua agar dapat menerapkan disiplin positif pada anak? anak?

Disiplin positif adalah disiplin yang tidak menggunakan kekerasan yang dapat dilakukan dengan beberapa cara berikut ini:

1. Menetapkan batasan yang jelas mana yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh anak serta sebab dan akibatnya dalam kalimat yang mudah dimengerti oleh anak
2. Dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan
3. Menjadikan diri sebagai teladan bagi anak
4. Hargai dan puji anak jika perilaku yang ditampilkan sudah sesuai dengan harapan
5. Fokuskan pada prilaku yang diharapkan bukan sebaliknya dan berikan contoh yang disertai penjelasan
6. Hindari mencubit, memukul, membentak, mengancam, manakut-nakuti, mempermalukan anak di depan orang lain atau hal negatif lainnya karena tidak efektif untuk membentuk prilaku yang diharapkan

Apa yang harus dilakukan jika guru ingin membantu anak yang memiliki masalah? anak?

Guru dapat berdiskusi dulu dengan guru lainnya untuk mendapatkan tambahan informasi dan alternatif penyelesaian masalah. Jika tidak tertangani maka guru dapat mengkomunikasikannya dan berdiskusi dengan orangtua tentang bagaimana cara menangani permasalahan anak

Bagaimana jika ternyata permasalahan anak juga tidak dapat ditangani oleh guru maupun orangtua?

Guru dapat merujuk ke Puskesmas dengan menggunakan surat rujukan yang telah ditandatangani oleh kepala sekolah (contoh terlampir)

TIPS MENGATASI PERMASALAHAN UMUM PADA ANAK USIA DINI

Masalah Anak	Cara Mengatasi
Malu untuk berada di depan kelas atau memberikan pendapatnya	Tunjukkan bahwa anak dihargai dan dicintai seperti anak lainnya serta bantu anak agar dapat berinteraksi dengan nyaman bersama teman-temannya dan orang dewasa, misalnya dengan memberikan pujian/penghargaan ketika anak memberikan pendapatnya Pada kegiatan kelompok kecil, berikan kesempatan kepada anak untuk menjadi pemimpin atau membantu mengambil keputusan untuk kepentingan bersama

Tidak mau melakukan aktivitas bersama anak lain dan lebih senang berada dekat dengan guru agar dapat terus dibantu guru	• Bantu anak untuk mengurangi kekhawatirannya dengan mengajari keterampilan bersosialisasi, memberikan anak banyak pilihan untuk melakukan kegiatan yang tidak dibatasi oleh waktu dan penilaian (benar/salah) • Amati dan diskusikan kepada orangtua untuk mencari sebabnya, biasanya terkait dengan perubahan dalam keluarga (pindah rumah, baru punya adik, orangtua sakit, kematian keluarga) atau ada hal yang dihindari anak agar kelemahannya tidak diketahui
Suka memukul/ menendang dan atau berkata kasar	• Ajari anak untuk berkomunikasi dan berperilaku yang baik dan benar (tidak dengan pukulan/kata-kata kasar), dan sampaikan jika temannya tidak memenuhi keinginannya anak dapat minta bantuan guru/ orangtua • Perbanyak kegiatan yang memerlukan aktivitas fisik sebelum anak memulai kegiatan di dalam kelas untuk menyalurkan energi anak yang berlebih • Jika anak menampilkan perilaku yang tidak diinginkan, ajak anak ke area yang terpisah dengan anak lain dan berikan kesempatan kepada anak untuk memilih kegiatannya sendiri, jika anak merasa bahwa dia sudah dapat mengomunikasikan keinginannya kepada orang lain maka anak dapat bermain bersama kembali • Anak-anak dan keluarga dibiasakan untuk menyampaikan dan mengekpsresikan hal-hal positif atau hal-hal baik apa yang telah dilakukan pada hari itu dan diskusikan tentang rasanya berbuat baik kemudian berikan motivasi untuk meningkatkan perilaku baiknya.

Suka berbohong	• Anak diminta untuk menjelaskan tentang apa yang terjadi tanpa memotong pembicaraan anak dan “menuduh” anak berbohong (meskipun dia memang berbohong • Hindari pembicaraan tentang pemberian hukuman karena umumnya anak berbohong agar tidak dihukum. Fokuskan pada pemecahan masalah • Ketahui dan hargai kelebihan dan kekurangan anak agar dapat memberikan perhatian dan kesmpatan kepada anak sesuai kebutuhannya
Tantrum	• Berikan kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan emosinya dan pastikan area anak pada saat tantrum aman, jika tidak pindahkan anak ke area yang lebih aman. • Sampaikan kepada anak bahwa • *“ ibu/bapak mengerti kalau ananda marah, tetapi jangan sampai merusak atau melukai orang lain ya..Ibu/bapak akan menunggu disini (dalam jangkauan mata anak). Silahkan ananda datang ke ibu/bapak Jika ananda sudah selesai atau ada yang ingin disampaikan..”*
Buang air kecil/besar (BAK/ BAB) di sembarang tempat	Melatih *toilet training* dan mengurangi penggunaan popok, misalnya pada saat beraktivitas di rumah maupun di sekolah

MENANGANI BEBERAPA PERMASALAHAN ANAK YANG MEMBUTUHKAN RUJUKAN TENAGA AHLI

Menurut pendapat beberapa tenaga ahli permasalahan anak yang banyak dirujuk ke fasilitas kesehatan yang ada, diidentifikasi oleh orangtua dan guru dalam bentuk beberapa perilaku berikut ini:

Masalah Anak	Hal-hal yang dapat dilakukan oleh guru dan orangtua
Perhatian anak mudah teralih, tidak bisa duduk diam dalam waktu lama, dan sering tidak menyelesaikan tugasnya sesuai instruksi	* Guru, orangtua dan tenaga ahli berdiskusi untuk menyelaraskan pemahaman tentang kekuatan dan kelemahan anak serta memilih kegiatan yang dapat dilakukan oleh anak * Posisikan tempat duduk anak dekat dengan guru agar dapat terus terpantau * Anak selalu dilibatkan (dipanggil namanya, diberikan instruksi untuk menyelesaikan tugas/ permainan) dalam setiap kegiatan * Memberikan perintah sederhana yang singkat, jelas, dan konsisten, misalnya, lihat!, masukkan!, ikuti!, dan lainnya. * Gunakan media pembelajaran yang melibatkan anak secara aktif dan banyak melibatkan panca indra anak

Anak sulit berbicara, bahasanya tidak dimengerti dan sering menggunakan bahasa tubuh (menunjuk atau mengajak ke area yang dimaksud oleh anak)	♦ Guru, orangtua dan tenaga ahli berdiskusi untuk menyelaraskan pemahaman tentang kekuatan dan kelemahan anak serta memilih kegiatan yang dapat dilakukan oleh anak ♦ Dorong anak untuk berkomunikasi secara lisan dengan teratur ♦ Sabar dan menjadi pendengar yang baik ketika anak berupaya untuk mengomunikasikan keinginannya, jangan memotong pembicaraan anak meskipun sudah tahu arahnya ataupun dibantu untuk menyelesaikan kalimatnya ♦ Minta anak untuk menjelaskan kembali jika ada bagian pesan yang disampaikan tidak jelas dengan baik-baik

Bentuk penanganan tersebut di atas sifatnya masih sangat umum sehingga guru, orangtua dan tenaga ahli harus saling berkoordinasi agar permasalahan anak dapat tertangani secara menyeluruh dan tuntas.

TIPS MEMBINA HUBUNGAN DAN KEDEKATAN EMOSI YANG BAIK DENGAN ANAK

1. Menerima anak apa adanya dan menunjukkan kasih sayang kepada anak melalui dekapan, belaian, senyuman, dan tutur kata yang lembut
2. Melakukan kegiatan bersama anak dengan sepenuh hati tanpa disambi melakukan kegiatan yang lain, misalnya makan bersama, bermain
3. Memberikan pujian dan hargai perilaku anak yang sudah baik
4. Memberikan penjelasan dan menunjukkan perilaku yang diharapkan ketika anak melakukan kesalahan atau menampilkan
5. Menetapkan aturan yang jelas bagi anak dan konsisten dalam menjalankannya
6. Lakukan kontak mata dengan anak saat berbicara dengan memposisikan diri sejajar dengan anak
7. Berikan waktu pada anak untuk mengekpresikan dan mendengarkan dengan sepenuh hati apa yang dirasakannya tanpa memotong pembicaraan atau menghakimi anak, misalnya pada saat anak sedang merasa kecewa, marah, sedih, maupun takut.

TIPS MEMBINA HUBUNGAN (KOMUNIKASI) ANTARA GURU DAN ORANG TUA

1. Menyampaikan informasi dengan bahasa yang positif terkait pertumbuhan dan perkembangan anak.
2. Sampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh orang tua.
3. Sampaikan informasi dan fakta yang berasal dari catatan pertumbuhan dan perkembangan anak, bukan hasil penilaian subyektif
4. Ceritakan upaya yang telah dilakukan pendidik dalam mengoptimalisasi pertumbuhan san perkembangan anak
5. Sepakati waktu dan menjaga pembicaraan tetap fokus pada upaya optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan anak.
6. Komunikasi dapat dioptimalkan dengan memanfaatkan teknologi misalnya: telpon, sms, *e-mail*, dll

REFERENSI RUJUKAN

1. Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS), 2009. Pedoman Umum: Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif. Jakarta
2. Direktorat Pembinaan PAUD, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2015. Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria : Petunjuk Teknis Penyelenggaraan paud Holistik Integratif di Satuan PAUD. Jakarta
3. Mangunsong, Frieda. Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus. Jilid II, 2011. Depok: LPSP3-UI
4. Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUDNI. Direktorat Jenderal PAUDNI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2012. Bahan Ajar Diklat Berjenjang : Diklat Dasar : Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus.